

***Disability Awareness dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Penyandang Disabilitas di Kelompok PKK RW 13 Pajang Surakarta***

Sri Ernawati<sup>1</sup>, Dhian Riskiana Putri<sup>2</sup>, Anniez RM<sup>3</sup>, Faqih Purnomosidi<sup>4</sup>.  
Universitas Sahid Surakarta  
E-mail Coresponding : sri.ernawati@usahid.ac.id

---

**Info Artikel**

**Masuk:** 14/09/2023

**Revisi:** 25/09/2023

**Diterima:** 27/09/2023

**Terbit:** 28/10/2023

**Keywords:**

*Disability awareness, knowledge, pkk*

**Kata kunci:**

*Disability awareness, pengetahuan, pkk*

**P-ISSN:** 2598-2273

**E-ISSN:** 2598-2281

**DOI** : 10.33061

---

**Abstract**

*Indonesia is one of the countries with a large population of people with disabilities. Where society still does not realize and understand about disabilities and people with disabilities. This creates negative awareness among people with disabilities. This service activity aims to educate about disability awareness in the community, so that citizens become better able to understand disability. This community service activity is carried out using psychoeducational methods. The output of this service is (1) increased knowledge and understanding of the community (PKK group) about people with disabilities so that harmony is created, (2) partners have pocket books about people with disabilities so that disability awareness increases. The final result of this service is that participants, namely the PKK group, can understand and understand disabilities so that their knowledge increases, and participants are very enthusiastic in participating in this activity with question and answer discussions about children with disabilities. Participants in this service are PKK members in RW 13 Norowangsan Pajang.*

---

**Abstrak**

Indonesia menjadi salah satu Negara yang berpenduduk dengan penyandang disabilitas cukup banyak. Dimana masyarakat masih belum menyadari dan memahami tentang disabilitas dan penyandang disabilitas. Hal ini menimbulkan *negative awareness* pada penyandang disabilitas. Kegiatan pengabdian ini bertujuan mengedukasi mengenai kesadaran tentang disabilitas (*disability awareness*) pada masyarakat, sehingga menjadi warga yang lebih dapat memahami akan disabilitas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode psikoedukasi. Adapun output dari pengabdian ini adalah (1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat (kelompok PKK ) tentang penyandang disabilitas sehingga tercipta keselarasan, (2) mitra mempunyai buku saku tentang penyandang disabilitas sehingga *disability awareness* meningkat. Hasil akhir dari pengabdian ini adalah peserta yakni kelompok PKK dapat mengerti dan memahami akan disabilitas sehingga pengetahuannya meningkat, dan peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dengan diskusi tanya jawab seputar anak disabilitas. Peserta dalam pengabdian ini merupakan anggota PKK di lingkungan RW 13 Norowangsan Pajang.

## PENDAHULUAN

Setiap individu yang terlahir dibelahan bumi ini memiliki hak yang sama, meski kondisi diri berbeda. Kondisi fisik atau mental yang berbeda pada individu, membuat masyarakat mendiskriminasi. Dimana hal ini muncul karena adanya kurang fahaman mereka. Masyarakat belum mengerti tentang kondisi penyandang disabilitas yang berbeda. Pengetahuan yang minim mengenai disabilitas menjadi kendala di Indonesia (Tarnoto, 2017). Oleh karena itu, peningkatan pengetahuan mengenai disabilitas menjadi langkah awal untuk menyadarkan masyarakat. Orang-orang yang ada disekitar individu berkebutuhan khusus perlu diberi kesempatan untuk mempelajari disabilitas, salah satunya melalui *disability awareness* (Magnusson, Call, & Boissonnault, 2017; Lindsay & Edwards, 2013; Ison, dkk., 2010; Hall, 2007). *Disability awareness* merupakan suatu pemahaman atau kepedulian mengenai penyandang disabilitas (Fitria, 2021). Aspek dari *disability awareness* antara lain kesadaran, mampu melihat persamaan yang ada, mampu menerima, adanya kemauan berinteraksi (Ernie Siregar, 2013).

Namun sayang, belum seluruh masyarakat (warga RW 13) memahami arti pentingnya *disability awareness* guna menghargai penyandang disabilitas. Disamping itu, juga belum tersedianya panduan akan ketrampilan dalam mendeteksi individu sejak dini. Padahal, hal ini sangatlah diperlukan agar tidak ada diskriminasi atau persepsi negatif pada penyandang disabilitas. Oleh karenanya, tim pengabdian Prodi Psikologi melakukan kegiatan pengabdian ini sebagai salah satu upaya meningkatkan pemahaman dan ketrampilan masyarakat dalam memahami penyandang disabilitas. Selain itu kegiatan ini merupakan tindakan nyata perwujudan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi untuk berperan serta dalam membangun bangsa Indonesia. Dengan kapasitas yang dimiliki sudah selayaknya Universitas Sahid (USAHID) Surakarta memainkan peran yang sangat esensial untuk turut berpartisipasi dalam membantu masyarakat maju. Dimana kegiatan ini dilakukan di daerah Norowangsan Surakarta terutama pada kelompok PKKnya.

Target dan luaran dari kegiatan pengabdian ini adalah (1) meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat (kelompok PKK) tentang penyandang disabilitas sehingga tercipta keselarasan, (2) mitra mempunyai buku saku tentang penyandang disabilitas sehingga *disability*

*awareness* meningkat. Kesemua target ini akan tercapai dengan adanya pengedukasian pada mitra melalui ceramah, pelatihan, FGD dan tersusun buku kecil sebagai salah satu pedoman bagi mitra dan sekitarnya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan psikoedukasi yang bermitra dengan kelompok PKK RW 13 Pajang Surakarta. Langkah yang dilakukan adalah :

### 1. Persiapan

Tahap pertama yang merupakan tahap persiapan, pengabdi akan melakukan wawancara dengan mitra (Kelompok PKK) terutama ketua PKK RW dan perwakilan warga. Pada tahap ini, tim akan mengumpulkan data tentang kondisi mitra .

### 2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan berupa psikoedukasi dalam bentuk sosialisasi dan FGD. Materi yang diberikan meliputi: pengertian disabilitas, persepsi mengenai penyandang disabilitas, jenis disabilitas, faktor penyebab disabilitas, deteksi dini, penanganan. Hal ini akan disampaikan melalui media power point dan penayangan video. Selanjutnya, dilakukan peragaan / simulasi yaitu beberapa warga diminta seolah-olah mereka mengalami disabilitas. Setelah simulasi, mereka akan diajak berdiskusi mengenai perasaan mereka memerankan individu penyandang disabilitas dan bercerita pengalamannya.

### 3. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap yang terakhir, dimana dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan warga/ kelompok PKK akan *disability awareness* dan feedback psikoedukasi yang telah dilakukan.

## PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema *Disability awareness dalam meningkatkan pengetahuan tentang penyandang disabilitas di kelompok PKK RW 13 Pajang Surakarta* ditujukan kepada anggota PKK RW 13 Norowangsan Pajang Surakarta yang telah terlaksana pada hari Minggu tanggal 20 Agustus 2023 dan hari Rabu, 30 Agustus 2023 di Gedung Pertemuan Temu Warga Norowangsan Pajang Surakarta dari jam 15.30 – 18.00 WIB.

Tahap 1: Kegiatan ini adalah melakukan wawancara dengan pengurus PKK dan warga sekitar Norowangsan Pajang Surakarta. Dimana dari hasil wawancara tersebut didapat bahwa anggota masyarakat yang tergabung dalam kelompok PKK, sebagian besar belum memiliki pemahaman akan disabilitas, bahkan merasa asing. Padahal, di lingkungan tersebut ada beberapa penyandang disabilitas. Pengabdian kemudian melakukan sharing dengan sebagian pengurus PKK untuk memberikan gambaran tentang konsep kegiatan pengabdian yang akan dilakukan oleh tim pengabdian.

Tahap 2: Tim Pengabdian melakukan pemaparan materi kepada peserta terkait deteksi dini pada perkembangan anak, disabilitas, terapi. *Output* dari kegiatan tahap ini adalah peserta memahami perkembangan anak sejak usia dini, permasalahan dan kondisi masing-masing anak. Mereka juga dapat mengerti akan disabilitas beserta terapi yang dilakukan di rumah oleh orang tua. Selanjutnya, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekan disabilitas dan terapinya. Pengabdian juga melakukan konsultasi/FGD terkait pandangan terhadap disabilitas dan perkembangan anak. Hasil konsultasi dicatat dengan menggunakan form konsultasi yang ditandatangani oleh tim psikologi.



Gambar 1 : Psikoedukasi deteksi dini



Gambar 2 : Pelatihan terapi terhadap penyandang ADHD



Gambar 3 : Pelatihan terapi terhadap penyandang disabilitas autisme

Tahap 3: Pelaksana pengabdian melakukan kegiatan evaluasi. Pada tahap ini, dilakukan observasi dan dokumentasi dengan melihat antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini. Hal ini dibuktikan bahwa peserta mengikuti dari awal sampai akhir pelaksanaan psikoedukasi, sehingga peserta yaitu kelompok PKK RW 13 memiliki gambaran menyeluruh mengenai deteksi dini perkembangan anak, mengenai disabilitas, terapi bagi disabilitas.

Harapannya, melalui kegiatan psikoedukasi ini, masyarakat di lingkungan RW 13 Norowangsan Pajang Surakarta lebih dapat memahami disabilitas sehingga dapat berempati dan memberikan ruang untuk penyandang disabilitas berkembang dan bersosialisasi secara wajar di lingkungan tempat tinggalnya. Hal ini selaras dengan apa yang dikatakan Fitria (2021) tentang *disability awareness* yaitu suatu pemahaman atau kepedulian seseorang mengenai penyandang disabilitas. Dimana ini akan tercapai jika masyarakat dapat menerima, sadar, berinteraksi dan melihat persamaan yang ada.

## **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan sesuai dengan tujuan. Dimana dapat disimpulkan bahwa Seluruh peserta dapat memahami pemaparan materi tentang deteksi dini perkembangan anak, disabilitas dan terapinya. Disamping itu, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan aktif berperan dalam diskusi, praktek dan konsultasi, sehingga mampu memahami tentang disabilitas dan berempati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernie C. Siregar, 2013. Efektifitas Program Bimbingan Keterampilan Sosial untuk Meningkatkan Empati Dan Disabiliti Awareness Peserta Didik Non ABK Universitas Pendidikan Indonesia
- Fitria, I. 2021. Disability Awareness pada siswa Sekolah Inklusi. Jurnal Selaparang. Vol 4. No. 3
- Magnusson, D. M., Call, F. & Boissonnault, J. S. 2017. Influence of a shorttime disability awareness program on knowledge and attitudes of school-aged children in Southern Belize: Results of a communityuniversity partnership. *Physical Therapy*, 97(4), 408-416.